**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menjelaskan tentang bagaimana pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Metode kualitatif yang penulis gunakan ini merupakan metode yang digunakan untuk memahami suatu fakta yang terjadi di lapangan.

1. **Lokasi Penelitian/ Waktu pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat kurang mampu yang berada di desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian mulai bulan agustus sampai oktober 2013. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa di desa ini memang benar terdapat beberapa keluarga yang tergolong masyarakat miskin.

1. **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu : data “primer” dan data “sekunder”.

42

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian dalam hal ini orang tua anak usia 5 – 12 tahun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang kurang mampu yang ada di Desa Rambu-rambu jaya Kecamatan Ranomeeto.
2. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui pemeriksaan dan analisis dokumen-dokumen yang terkait dengan cara mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini adalah *field research (penelitian lapangan),* yaitu penulis melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Guna memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik :

1. Observasi yakni peneliti menggunakan *observasi partisipatif,* dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari pada kelompok masyarakat yang kurang mampu.
2. Wawancara, yakni peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan para informan untuk memperoleh data berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Informan yang dituju dalam penelitian ini adalah: Bapak dan ibu dari anak dalam keluarga kurang mampu tersebut, pemerintah dan tokoh masyarakat serta tokoh agama.
3. Dokumentasi, yakni melakukan pencatatan atas berbagai data atau dokumen desa yang berkaitan erat dengan masalah penelitian ini.
4. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan cara yang telah dikemukakan oleh “Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”[[1]](#footnote-2) Aktifitas dalam analisis data ini, yaitu : *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verivication.*

1. **Data Reduction (reduksi data)**

Dalam penelitian di lapangan, semakin lama peneliti di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

1. **Data Display (penyajian data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “ yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

1. **Conclusion Drawing/verivication**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1. **Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data yaitu :

1. Perpanjangan waktu dilapangan, yakni peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah di temui untuk meningkatkan kredibilitas data.
2. Peningkatan ketekunan pengamatan, yakni meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek penelitian.
3. Triangulasi, yakni memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang diperoleh shahih dan kredibel. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :
4. Triangulasi sumber yaitu, menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
5. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber data sama dengan teknik yang berbeda dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
6. Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.
7. Analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh.
8. *Member Check,* yakni proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya.
1. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : CV. Alfabeta), 2010, h. 91 [↑](#footnote-ref-2)